

## LAMPIRAN

### Data 1 :

N : *Apa evaluasi Bapak presiden tentang kebijakan PSBB? Pembatasan wilayah ? Sebagai ilustrasi, perjalanan saya ke istana masih ramai jalanan pak. Seperti kota normal. Tidak ada pembatasan.*

### Data 2 :

P : *Saya lihat di lapangan. Pasar masih ramai. saya kemarin muter juga di Jakarta bagian utara. Juga terminal masih ramai kemudian di Bogor saya lihat juga mirip-mirip sama. Yang terpenting adalah aktifitas bisa dilakukan yang terpenting jaga jarak. Penting sekali jaga jarak. Yang namanya sosial distancing fysical distancing. Pakai masker itu sangat penting. Jauhi kerumunan itu sangat penting. Dan jangan lupa setiap selesai melakukan kegiatan cuci tangan, sudah saya sampaikan.*

### Data 3 :

N : *Apakah bajet negara kita cukup untuk menjamin kehidupan penduduk Pak Jokowi ?, karena kemudian ada yang menilai kebijakan yang diambil yaitu PSBB itu karena tidak mengharuskan pemerintah untuk menjamin kehidupan rakyat. Jadi karantina wilayah yang sifatnya gratisan dari pemerintah.*

P : *Karantina wilayah itu sama dengan lockdown. Masyarakat hanya di rumah saja. ojek berhenti, taxi berhenti, pesawat berhenti, MRT berhenti, KRL, semua berhenti. Hanya di rumah. Jakarta saja kami pernah itung-itungan 550 milyar per hari. Kalau Jabodetabek tiga kali lipatnya.*

**Data 4 :**

N : *Jadi benar bajet negara tidak mencukupi untuk menjamin, jadi pilihan itu tidak diambil pemerintah ?*

P : *Bukan masalah bajet. Tapi kita belajar dari negara-negara lain. Apakah lockdown berhasil menyelesaikan masalah ? kan tidak, coba tunjukkan negara yang berhasil melakukan lockdown dan berhasil menghentikan masalah ini ! tidak ada . mana ? sampai saat ini saya melihat tidak ada formula yang pasti untuk menyelesaikan masalah ini.*

**Data 5 :**

N : *Pak Presiden yang juga disoroti adalah selama masa pandemi ini dan kebijakan-kebijakan yang diambil. Tumpang-tindihnya kebijakan antara pemerintah pusat dan pemda. Soal egosektoral yang bahkan diakui oleh ketua Gugus Tugas. Egosektoral yang menyulitkan, wewenang yang diberikan padahal sudah besar tetapi dalam prakteknya di lapangan tumpang-tindih dan tidak efektif.*

P : *Ya tidak ada hal yang sempurna. Saya kira yang selalu saya evaluasi. Mana yang kurang. Saya printahkan untuk segera diperbaiki. Plus minusnya mana yang baik itu yang kita pakek. Tetapi sekali lagi bahwa pemerintah tidak bisa bekerja sendirian. Kementerian tidak bisa bekerja sendirian. Harus melibatkan pemda, Kabupaten, kota, desa sampek tingkat desa, Rt, Rw dan seluruh masyarakat, ini harus terlibat semuanya . ini pekerjaan besar.*

**Data 6 :**

N : *Saya ingin minta tanggapan bapak soal yang sempat ramai pak! Perbedaan pemenkes, pergub DKI. Ojek online tidak boleh bawa penumpang hanya boleh bawa barang tapi kemudian keluar peraturan kementerian perhubungan boleh bawa penumpang. Sempat simpang-siur soal hal ini. Apakah bapak Presiden sempat mengamati, menegur, atau apa tindakan bapak melihat ketumpang-tindihan peraturan ini ?*

P : *Ya saya undang. Menteri saya undang. Sampaikan kenapa dibolehkan dari kemenhub! Karena jangan sampai ini menimbulkan masalah baru. Tidak dilarangpun mereka sudah tidak ada penumpang. Apalagi dilarang. Tapi aturan itu yang bener harusnya satu garis sama semua.*

**Data 7 :**

N : *Alhamdulillah. Itu yang paling penting saat ini. Kesehatan !*

**Data 8 :**

P : *Saya lihat di lapangan. Pasar masih ramai. saya kemarin muter juga di Jakarta bagian utara. Juga terminal masih ramai kemudian di Bogor saya lihat juga mirip-mirip sama.*

**Data 9 :**

N : *Soal strategi dan langkah-langkah yang diambil pemerintah terkait menanggulangi dampak sosial dan ekonomi pak. Pemerintah sudah mengambil*

*serangkaian kebijakan. Kalau kita lihat data kemenaker ada 2 juta orang di PHK karena wabah dan jumlahnya diprediksi terus meningkat. Apa yang bisa bapak sampaikan untuk meyakinkan publik bahwa pemerintah telah serius memikirkan dampak-dampak yang timbul akibat covid19 ini ?*

*P : “Kita sudah memutuskan Perpu untuk meningkatkan angka devisa anggaran kita di atas 3 % menjadi 5,07 %. Kemudian kita menyiapkan 405 T, yang itu dipakai 75 T untuk kesehatan, tenaga medis, pembelian alat-alat kesehatan, kemudian 70 T untuk stimulus kredit usaha rakyat dan juga insentif perpajakan. 150 T untuk restrukturisasi kredit-kredit usaha mikro, usaha kecil, dan menengah. 110 T untuk social safety net, menambah PKH, minggu ini akan ada bansos tunai untuk 9 Juta orang dan paket sembako untuk 4,1 Juta orang di Jabodetabek, kartu sembako 20 Juta KK. Ini yang disiapkan pemerintah. Kemudian mengalihkan anggaran-anggaran yang tidak prioritas untuk masuk ke penanganan covid.*

**Data 10 :**

*N : Apakah akan ada instrumen lain yang akan digunakan oleh pemerintah untuk memastikan PSBB ini bisa efektif ?*

*P : Saya kira instrumen di lapangan yang sudah digunakan adalah TNI dan Polri, tapi jika ini tidak cukup akan ada instrumen berikutnya.*

**Data 11 :**

N : *Yang jelas pandemi ini ujian berat bagi kita. Boleh saya meminta pesan bapak presiden terakhir agar kita semua lulus semua dari ujian berat ini ?*

P : *Disiplin yang kuat, cuci tangan, pakai masker, jaga jarak dalam berinteraksi dan berhubungan, serta jauhi kerumunan. Dengan disiplin yang kuat tadi yang kita inginkan tadi insyaallah akan bisa kita lalui pandemi ini.*

**Data 12 :**

N : *Jadi bajet negara tidak mencukupi untuk menjamin jadi pilihan itu tidak diambil pemerintah ?*

**Data 13 :**

P : *Bukan masalah bajet. Tapi kita belajar dari negara-negara lain. Apakah lockdown berhasil menyelesaikan masalah ? Kan tidak, coba tunjukkan negara yang berhasil melakukan lockdown dan berhasil menghentikan masalah ini ? ndak ada . mana ? sampai saat ini saya melihat tidak ada formula yang pasti untuk menyelesaikan masalah ini.*

**Data 14 :**

N : *Bapak, kapan Bapak lihat Indonesia akan bisa kembali normal? apakah sudah ada skenario yang sudah disiapkan, prediksi kita bisa kembali normal. Dan apa yang perlu kita lakukan untuk memastikan itu terjadi lebih cepat ?*

P : *Setiap hari masuk ke saya hitung-hitungan kapan puncaknya kapan melandai. Ada yang mengatakan minggu ke 2 April sudah puncak dan akan turun, ada yang mengatakan April akhir, awal Mei, ada yang mengatakan pertengahan Mei, akhir Mei. Ada yang mengatakan Juni awal. Berbeda-beda. Kalau ditanya ke saya, saya optimis Juli sudah masuk pada posisi ringan.*

**Data 15 :**

N : *To the point Pak Jokowi. Bagaimana pendapat bapak mengenai kinerja menteri kesehatan. Pak Terawan ? masyarakat sampai sejauh ada yang menilai harus mundur, penilaian berbeda-beda. yang saya ingin tanyakan, penilaian Bapak Presiden tentang anak buahnya ?*

P : *Yang ditangani menteri kesehatan tidak hanya covid. Ada juga DB yang ramai di berbagai profinsi. Tapi untuk urusan covid yang sudah dihandel oleh Gugus Tugas. Sudah bekerja sangat keras.*

**Data 16 :**

N : *Kalau bapak Presiden melihat pandemi ini dari sisi mana bapak ? aspek ekonomi atau kesehatan masyarakat yang lebih diutamakan ?*

P : *Covid ini sangat berbahaya sehingga yang diutamakan adalah kesehatan tetapi antara kesehatan dan ekonomi ada relevansinya. Nggak mungkin kita hilangkan salah satunya.*

**Data 17 :**

N : *Saya bertanya kepada Bapak Presiden, mudik itu diperbolehkan atau dilarang oleh pemerintah ?*

P : *Semua kementerian ada yang pro ada yang kontra. Sudah saya sampaikan bahwa suatu saat pasti saya larang, bisa saja besok bisa saja minggu depan.*

**Data 18 :**

N : *Apa bedanya pulang kampung dan mudik ?*

P : *Beda. Kalau mudik itu di hari lebarannya. Kalau namanya pulang kampung orangnya itu bekerja di Jakarta. Anak istrinya ada di kampung.*

**Data 19 :**

N : *Bapak, kapan bapak lihat Indonesia akan bisa kembali normal ? apakah sudah ada skenario yang sudah disiapkan prediksi kita bisa kembali normal. Dan apa yang perlu kita lakukan untuk memastikan itu terjadi lebih cepat ?*

**Data 20 :**

N : *Kita ingat bapak. Pertengahan bulan lalu sempat mengatakan tidak semua informasi memang tidak disampaikan ke publik agar tidak menimbulkan kepanikan. Tetapi minggu lalu bapak memerintahkan untuk membuka semua data yang diperlukan ke publik. Apa yang berubah bapak ?*

P : *Awal-awal saat ditemukan pasien 01, 02 saya sampaikan agar hati-hati menyampaikan info ke masyarakat agar tidak panik. Karena kalau panik sistem kesehatan kita tidak mampu menangani ini. Semua orang berbondong-bondong minta dites, diperiksa. gak akan mampu.*

**Data 21 :**

P : *Coba tunjukkan negara yang berhasil melakukan lockdown dan berhasil menghentikan masalah ini ? ndak ada . mana ? sampai saat ini saya melihat tidak ada formula yang pasti untuk menyelesaikan masalah ini.*

**Data 22 :**

N : *Saya mau minta pendapat bapak, kritikan dari ketua PMI Pak Yusuf Kalla. Menilai langkah yang diambil pemerintah dalam mitigasi pandemi ini kurang cepat dan kurang tegas. Januari sudah muncul virus, tapi Maret pemerintah secara serius baru mengambil langkah.*

*Ada juga anggapan di awal-awal pandemi ini banyak pejabat publik yang justru mengentengkan masalah, menkes Terawan misalnya. Ini flu biasa akan sembuh sendiri. Jadi ada kesan pandemi ini bukan masalah serius. Apakah betul kesan itu?*

P : *Tadi awal kan sudah saya sampaikan. Ini virus berbahaya, sangat berbahaya. Tetapi bisa dicegah dan dihindari. Tapi kita tidak ingin membuat kebijakan itu dengan cara grusa-grusu. Yang mungkin ini dinilai lamban disitu. Membuat*

*publik tenang, tidak panik dengan tidak membuat keputusan itu sudah sebuah keputusan.*

**Data 23 :**

*N : Saya ingin minta tanggapan bapak soal yang sempat ramai pak. Perbedaan Pemenkes, Pergub DKI. Ojek online tidak boleh bawa penumpang hanya boleh bawa barang tapi kemudian keluar peraturan kementerian perhubungan boleh bawa penumpang. Sempat simpang-siur soal hal ini. Apakah bapak Presiden sempat mengamati, menegur, atau apa tindakan bapak melihat ketumpang-tindihan peraturan ini ?*

**Data 24 :**

*N : Yang jelas pandemi ini ujian berat bagi kita. Boleh saya meminta pesan bapak Presiden terakhir agar kita semua lulus semua ujian berat ini?*

**Data 25 :**

*N : Tapi itukan perbedaan waktu saja. Tapi aktifitasnya sama. Mereka pulang dan kemungkinan membawa virus sama.*

*P : Coba lihat di lapangan ! di Jakarta mereka menyewa ruangan 3x4. Isinya 8 orang 9 orang. Dan mereka tidak bekerja. Lebih bahaya mana. Di sini atau pulang ke kampung yang di sana juga sudah disiapkan isolasi bagi yang datang dari Jakarta. Kita harus lebih detail lapangannya. Lebih detail angka-angkanya.*

**Data 26 :**

N : *Himbauan itu sudah disampaikan jauh-jauh hari secara intensif. Bagaimana harus dirumah saja, belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah dari rumah. Tapi seperti yang bapak Presiden akui sekedar himbauan saja tidak cukup. Apakah akan ada instrumen lain yang akan digunakan oleh pemerintah untuk memastikan PSBB ini bisa efektif ?*

P : *Saya kira instrumen di lapangan yang sudah digunakan adalah TNI dan Polri, tapi jika ini tidak cukup akan ada instrumen berikutnya.*

**Data 27 :**

N : *Sampai sejauh ancaman kurungan, denda seperti yang memang sanksi itu ada di UU karantina kesehatan Pak ?*

P : *Ya kalau nanti, dalam sosialisasi kita anggap sudah cukup dan itu di lapangan masih belum ada perbaikan bisa saja kita akan masuk ke sana.*

**Data 28 :**

P : *Semua kementerian ada yang pro ada yang kontra. Sudah saya sampaikan bahwa suatu saat pasti saya larang. Bisa saja besok bisa saja minggu depan.*

**Data 29 :**

N : *Masih menyisahkan masalah pak. Bapak memerintahkan untuk dibuka semua termasuk ODP dan PDP. Tetapi masalah terakhir. Maaf pertanyaan saya masalah semua karena memang kita sedang menghadapi masalah semua ini.*

P : *Ya akan saya jelaskan.*

**Data 30 :**

N : *Amin. InsyaAllah. Terimakasih banyak bapak Presiden. Sehat terus bapak.*

**Data 31 :**

P : *Terimakasih Mbak Nana*

**Data 32 :**

P : *Alhamdulillah, baik sehat.*

N : *Alhamdulillah.*

**Data 33 :**

N : *Ada juga anggapan di awal-awal pandemi ini banyak pejabat publik yang justru mengentengkan masalah. Menteri Kesehatan Pak Terawan misalnya. Ini flu biasa akan sembuh sendiri. Jadi ada kesan pandemi ini bukan masalah serius. Apakah betul kesan itu ?*

**Data 34 :**

N : *Tapi dalam prakteknya di lapangan ada kebijakan-kebijakan yang diambil yang akhirnya merugikan satu sama lain.*

**Data 35 :**

N : *Masih menisahkan masalah pak. Bapak memerintahkan untuk dibuka semua termasuk ODP dan PDP. Tetapi masalah terakhir. Maaf pertanyaan saya masalah semua karena memang kita sedang menghadapi masalah semua ini.*

**Data 36 :**

P : *Bukan masalah bajet.*

**Data 37 :**

N : *Soal ketidaksinkronan aturan pak. Jadi PSBB melarang beroperasi perusahaan-perusahaan kecuali 8 sektor. Tapi ada surat edaran menteri perindustrian memberi izin saat PSBB padahal di luar 8 sektor ? inikan contoh berbeda-bedanya keputusan yang diambil yang akhirnya membingungkan rakyat.*

P : *Saya melihat karena masih sektoral. Saya terus tekankan agar satu bahasa diutamakan kesehatan dulu.*

**Data 38 :**

N : *Masyarakat sampai sejauh ada yang menilai harus mundur, penilaian berbeda-beda. Yang saya ingin tanyakan, penilaian Bapak Presiden tentang anak buahnya ?*

P : *Yang ditangani menteri kesehatan tidak hanya covid. Ada juga DB yang ramai di berbagai profinsi. Tapi untuk urusan covid yang sudah dihandel oleh Gugus Tugas. Sudah bekerja sangat keras.*